

**STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN OLEH TUTOR PADA
KETERAMPILAN JAHIT TINDAS PROGRAM DESA VOKASI
DI JORONG BELUBUS BINAAN SKB LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh

**CECILIA KHAIRINA EFENDI
96022/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN OLEH TUTOR PADA
KETERAMPILAN JAHIT TINDAS PROGRAM DESA VOKASI
DI JORONG BELUBUS BINAAN SKB LIMA PULUH KOTA

Nama : Cecilia Khairina Efendi
Nim/BP : 96022/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I,



Dra. Hj. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

Pembimbing II,



Vevi Sunarti, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19821214 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

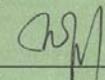
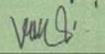
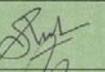
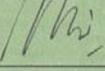
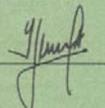
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Strategi Pengelolaan Pembelajaran oleh Tutor pada
Keterampilan Jahit Tindas Program Desa Vokasi di Jorong
Belubus Binaan SKB Lima Puluh Kota

Nama : Cecilia Khairina Efendi
NIM/BP : 96022/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Vevi Sunarti, S.Pd. M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan Pembelajaran oleh Tutor pada Keterampilan Jahit Tindas Program Desa Vokasi di Jorong Belubus Binaan SKB Lima Puluh Kota” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014
yang menyatakan



Cecilia Khairina Efendi

ABSTRAK

Cecilia Khairina Efendi. Strategi Pengelolaan Pembelajaran oleh Tutor pada Keterampilan Jahit Tindas Program Desa Vokasi di Jorong Belubus Binaan SKB Lima puluh Kota.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan pembelajaran jahit tindas pada program desa vokasi di Jorong Belubus Binaan SKB Lima Puluh Kota, diduga strategi Pengelolaan pembelajaran oleh tutor dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan jahit tindas cukup baik. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran strategi pengelolaan pembelajaran keterampilan jahit tindas pada program desa vokasi binaan SKB Lima Puluh Kota di jorong belubus pada aspek penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan hasil belajar, dan pengelolaan motivasional.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan respondennya adalah seluruh peserta didik yang mengikuti Keterampilan Jahit Tindas program desa vokasi di jorong belubus binaan SKB lima puluh kota sebanyak 15 orang yang diperoleh melalui metode sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dengan alat pengumpulan data pedoman wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa (1) gambaran penggunaan strategi pembelajaran berada pada kategori baik, (2) pencatatan kemajuan belajar berada pada kategori baik, (3) sedangkan motivasi yang diberikan tutor kepada peserta didik berada pada kategori baik. Jadi dapat disimpulkan secara umum strategi pengelolaan pembelajaran oleh tutor keterampilan jahit tindas program desa vokasi sudah baik dalam hal penggunaan strategi, pencatatan kemajuan belajar dan motivasional. Saran dalam penelitian ini kepada tutor untuk selalu menjadi tauladan yang baik dalam pelaksanaan sehingga motivasi minat dalam mengikuti pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dan sembah sujud hanyalah milik sang khaliq, Allah SWT, Tuhan sekalian alam yang menguasai alam semesta dengan segala kebesarannya yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Pembelajaran oleh Tutor pada Keterampilan Jahit Tindas Program Desa Vokasi di Jorong Belubus Binaan SKB Lima Puluh Kota”**.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Pendidikan, dengan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai tempat yang menempekan penulis dalam warna pemikiran, pendidikan, dan tempat penulis merasakan manisnya bangku perkuliahan.

Penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Firman, MS. Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan keramahan untuk menyelesaikan studi dan skripsi
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP, atas segala kerja keras dan kesabaran dalam menjalankan amanah sebagai Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang (UNP)
3. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., selaku Pembimbing Akademik (PA), sekaligus Pembimbing II, atas bimbingan dan pembinaan beliau sehingga penulis dapat

menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang (UNP)

4. Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd., selaku Pembimbing I atas bimbingan dan pembinaan beliau penulis dapat menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang (UNP)
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Pimpinan dan staf SKB Lima Puluh Kota, atas bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama mengumpulkan data penelitian
7. Peserta didik binaan SKB Lima Puluh Kota di Jorong Belubus, atas bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama mengumpulkan data penelitian.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	8
C.Pembatasan Masalah	8
D.Rumusan Masalah	8
E.Tujuan Penelitian	8
F.Pertanyaan Penelitian.....	9
G.Manfaat Penelitian	10
H.Definis Operasional.....	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Teori	13
1.Program Desa Vokasi sebagai Salah Satu Program PLS.	14
2.Strategi Pengelolaan Pembelajaran.....	21
a.Penggunaan Strategi Pembelajaran	27
b.Pembuatan Catatan Hasil Belajar	29
c.Pengelolaan Motivasional	31
B.Penelitian Terdahulu.....	35
C.Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A.Jenis Penelitian.....	37
B.Populasi dan Responden.....	37
C.Jenis dan Sumber Data	38
D.Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
E.Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.Hasil Penelitian	40
B.Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Penggunaan Strategi Pembelajaran yang dilakukan oleh Tutor.....	42
2.Pembuatan Catatan Hasil Belajar Peserta Didik oleh Tutor	43
3.Pengelolaan Motivasional yang dilakukan oleh Tutor oleh Tutor....	46

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1.Kerangka Konseptual Penelitian.....	36
2.Histogram Penggunaan Stratrgi Pemelajaran oleh Tutor.....	41
3.Histogram Pembuatan Catatan Hasil Belajar oleh Tutor	44
4.Histogram Pengelolaan Mutivasional oleh Tutor	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Kisi-kisi Penelitian.....	58
2.Instrumen Pertanyaan.....	60
3.Rekapitulasi Data Penelitian	64
4.Surat Izin Penelitian dari Pembimbing	65
5.Surat Izin Penelitian dari Fakultas	66
6.Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Lima Puluh Kota	67
7.Surat Balasan dari SKB Lima Puluh Kota	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Untuk itu diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan kompetensi yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan mendapatkan pendidikan manusia bisa mengembangkan dan mengaktualisasikan diri dan potensi yang dimilikinya, oleh karena itu setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal ini sesuai dengan isi pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 bahwa: tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sudjana, 2004:2). Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan dikelola baik secara formal, informal maupun nonformal.

Dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 diterangkan bahwa program-program dari pendidikan non formal adalah kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem persekolahan yang mana tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan dan latihan keterampilan untuk warga masyarakat dan pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai salah satu Sub Sistem Pendidikan Nasional dalam BAB II pasal 2 ayat 1, 2, 3, PLS bertujuan untuk:

- (1) Melayani peserta didik supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan multi kehidupannya, (2) Membina peserta didik agar

memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, masyarakat yang tidak mendapat pelayanan jalur pendidikan formal.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan luar sekolah maka dapat dilaksanakan dalam bentuk yang melembaga maupun tidak. Bentuk yang melembaga sesuai dengan satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, lembaga sosial, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis, dan yang tidak melembaga adalah pendidikan dalam keluarga dan pendidikan dengan teman dalam pergaulan.

Salah satu bentuk kegiatan pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan luar sekolah adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). [Sanggar Kegiatan Belajar](#) adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang ada di bawah Dinas Pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota. UPTD [Sanggar Kegiatan Belajar](#) bertugas melaksanakan sebagian kewenangan Dinas Pendidikan dalam rangka mengembangkan model [pendidikan anak usia dini](#), [nonformal](#) dan [informal](#) di tingkat kabupaten/kota. SKB adalah sebagai tempat bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Sanggar kegiatan belajar menyediakan berbagai macam jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti: pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan fungsional, pendidikan kecakapan hidup, PAUD dan program desa vokasi.

Program desa vokasi merupakan salah satu jenis program yang diselenggarakan di Sanggar Kegiatan Belajar yang merupakan program keterampilan yang dilaksanakan oleh satu 4 desa dan dibina oleh sanggar kegiatan belajar. Salah satu program desa vokasi yang berada dalam binaan SKB Lima Puluh Kota adalah program keterampilan jahit tinas yang dilaksanakan di Jorong Belubus Binaan SKB Lima Puluh Kota.

Sasaran dalam pelaksanaan program desa vokasi binaan SKB Lima Puluh Kota ini, berupa kegiatan pembelajaran keterampilan jahit tinas adalah remaja putri sekolah yang putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan pendidikan, juga ibu rumah tangga, diharapkan dengan adanya pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan jahit tinas pada program desa vokasi, binaan SKB ini, mampu meningkatkan derajat serta penambahan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai jahit tinas, serta membantu masyarakat meningkatkan pendapatan ekonomi dengan pengembangan usaha yang lebih luas kedepannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keberhasilan sebuah pembelajaran merupakan tercapainya keadaan proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa keberhasilan sebuah

pembelajaran dapat diartikan sebuah proses tercapainya proses perubahan baik dari segi tingkah laku maupun kebutuhan hidup yang lebih baik.

Berdasarkan definisi tersebut dapatlah penulis kemukakan bahwa tinggi tingkat keberhasilan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Keberhasilan sebuah pembelajaran peserta didik adalah suatu gejala psikologis
2. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik.
3. Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Adapun pengukuran indikator keberhasilan dari suatu pemberdayaan dapat dilakukan dengan melihat adanya indikator keberhasilan dari program pemberdayaan masyarakat. Menurut Sumodiningrat (1999) terdapat lima indikator keberhasilan dari program pemberdayaan masyarakat, antara lain: (1) berkurangnya jumlah penduduk miskin, (2) berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin, (3) meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin, (4) meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai semakin produktifnya anggota dan kelompok, dan (5) meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

Selanjutnya kriteria keberhasilan program pada lembaga SKB menurut kasi lembaga kursus dan pelatihan Dinas Pendidikan Kota Padang adalah sebagai berikut: (1) kinerja tutor atau instruktur yang cukup baik, (2) baiknya partisipasi warga belajar atau peserta didik, (3) sarana prasarana serta fasilitas yang memadai, (4) lulusan pelatihan dapat membuka lapangan kerja, dan (5) meningkatnya jumlah lulusan dari lembaga keterampilan atau program pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 23,24,25 september 2013 terlihat peran aktif tutor yang cukup tinggi dalam pembelajaran peserta didik mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menciptakan kreasi di bidang pembelajaran jahit tindas, dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik tampak bersemangat, dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif bertanya, mencatat materi serta semangat mengikuti program yang dilaksanakan pada program desa vokasi binaan SKB Lima Puluh Kota.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 26 September 2013 dengan Ibu Dra. Mulyati sebagai penyelenggara program desa vokasi SKB Lima Puluh Kota diperoleh informasi bahwa pada program desa vokasi dengan pembelajaran keterampilan jahit tindas ini, peserta didik memperlihatkan partisipasi yang baik dengan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program keterampilan jahit tindas, terlihat dari kemampuan peserta didik yang mampu mengkreasikan dengan kreatifitas yang baik membuat bad cover, sarung bantal, dan sarung kulkas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keinginan yang tinggi dalam mengikuti program keterampilan jahit tindas, dengan harapan setelah mengikuti program ini mereka bisa memperoleh pengetahuan baru dan bisa pula menjadi peluang usaha bagi mereka sehingga akan meningkatkan penghasilan keluarga dan membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Tingginya tingkat keberhasilan Peserta didik dalam mengikuti program keterampilan jahit tindas dapat dilihat dari daftar hadir pada tabel berikut:

Tabel 1: Daftar Hadir Peserta Didik Keterampilan Jahit Tindas Program Desa Vokasi

No	Nama	Minggu												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	tia Elmita	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	y Agustin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	vi Suriani	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
4	Yenti	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	ny Susanti	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	ta Asmara	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
7	riani	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	rita	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	halizah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	a Rendani	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
11	ayu Hillahi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	lia Rahmi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	i Indrawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	lia Susanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	i Sofia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Sumber: SKB Lima Puluh Kota

Dari tabel dapat terlihat bahwa tingginya tingkat kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan keterampilan menjahit tindas cukup tinggi. Dari 15 orang peserta didik pada 13 kali pertemuan yang dilakukan rata-rata semua peserta hadir setiap minggu dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Adapun mereka yang tidak hadir itu karena halangan tertentu sehingga mereka tidak dapat hadir, dan ketidakhadiran mereka itu hanya 15 % dari 2 kali pertemuan.

Tingginya tingkat kehadiran peserta didik ini juga dipengaruhi juga oleh strategi pengelolaan pembelajaran yang digunakan tutor sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik tergerak dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran keterampilan jahit tindas dan tetap hadir setiap kali pertemuan dilaksanakan.

Dari kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa tinggi tingkat keberhasilan sangat berkaitan dengan strategi pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan tutor dalam proses pembelajaran menurut peserta didik, dimana strategi pengelolaan merupakan cara penyajian tutor dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, jika tutor berhasil dalam mengelola pembelajaran jahit tindas maka minat peserta didik dalam mengikuti keterampilan jahit tindas ini tinggi, dan juga dibuktikan kehadiran peserta didik yang tinggi.

Dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi Pengelolaan Pembelajaran Oleh Tutor Pada Keterampilan Jahit Tindas Program Desa Vokasi di Jorong Belubus Binaan SKB Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi pelaksanaan keterampilan jahit tindas pada program desa vokasi di Jorong Belubus Binaan SKB Lima Puluh Kota, yang di defenisi sebagai berikut:

1. Dukungan Keluarga pada proses pembelajaran tinggi
2. Kinerja tutor cukup baik
3. Semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang tinggi
4. Strategi pengelolaan pembelajaran yang baik oleh tutor
5. Partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
6. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan diatas, maka penulis membatasi masalahnya mengenai melihat Strategi Pengelolaan pembelajaran oleh Tutor pada Keterampilan Jahit Tindas Program di Jorong Belubus Binaan SKB Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran oleh tutor pada keterampilan jahit tindas program desa vokasi di bawah binaan SKB Lima Puluh Kota di Jorong Belubus.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat Strategi Pengelolaan Pembelajaran Oleh Tutor pada Keterampilan Jahit Tindas Program

Desa Vokasi Di Jorong Belubus Binaan SKB Lima Puluh Kota. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan penggunaan strategi pembelajaran oleh tutor pada keterampilan jahit tinas program desa vokasi di Jorong Belubus binaan SKB Lima Puluh Kota
2. Menggambarkan pembuatan catatan kemajuan belajar oleh tutor pada keterampilan jahit tinas program desa vokasi di Jorong Belubus binaan SKB Lima Puluh Kota
3. Menggambarkan pengelolaan motivasional oleh tutor pada keterampilan jahit tinas program desa vokasi di Jorong Belubus binaan SKB Lima Puluh Kota

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan strategi pembelajaran oleh tutor pada keterampilan jahit tinas program desa vokasi di Jorong Belubus binaan SKB Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah gambaran pembuatan catatan kemajuan belajar oleh tutor pada keterampilan jahit tinas program desa vokasi di Jorong Belubus binaan SKB Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah gambaran pengelolaan motivasional oleh tutor pada keterampilan jahit tinas program desa vokasi di Jorong Belubus binaan SKB Lima Puluh Kota?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti dan pengembangan mata kuliah metode dan strategi pembelajaran yang dipelajari dan selalu dibutuhkan dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

2. Secara Praktis

- a. Bahan masukan bagi tutor keterampilan untuk meningkatkan strategi pengelolaan
- b. Bahan masukan bagi penyelenggara desa vokasi untuk dapat menilai strategi pengelolaan yang digunakan oleh tutor
- c. Untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga bisa memiliki keterampilan dan menjadikannya sebagai peluang usaha.

H. Defenisi Operasional

1. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Kemp dalam Sanjaya (2007) menjelaskan bahwa strategi pengelolaan pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan tutor (pendidik) dan siswa (peserta didik) agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pengelolaan pembelajaran ada 3 (tiga) terdiri dari: penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan hasil belajar, pengelolaan motivasional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi pengelolaan pembelajaran ada 3 (tiga) terdiri dari:

a. Penggunaan strategi pembelajaran

Penggunaan strategi pembelajaran atau komponen suatu strategi baik untuk strategi pengorganisasian pembelajaran maupun strategi penyampaian pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan pembelajaran. Strategi yang digunakan tutor dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah: memberikan suasana yang kondusif dalam kelas, melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membimbing peserta didik, mempersiapkan kebutuhan peserta didik, dan mempersiapkan materi pelajaran.

b. Pembuatan catatan hasil belajar

Pembuatan catatan Hasil belajar penting sekali bagi keperluan pengambilan keputusan-keputusan yang terkait dengan strategi pengelolaan. Hal ini berarti keputusan apapun yang diambil haruslah didasarkan pada informasi yang lengkap mengenai hasil belajar tentang suatu konsep, prosedur atau prinsip

Pembuatan catatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: memberikan penilaian terhadap tugas terhadap peserta didik, memberikan

penilaian terhadap kerapian, kedisiplinan dan ketekunan peserta didik, dan Memberikan penilaian terhadap hasil pencapaian nilai peserta didik terhadap materi .

c. **Pengelolaan motivasional**

Pengelolaan motivasional merupakan bagian yang amat penting dari pengelolaan interaksi Peserta didik dengan pembelajaran. Gunanya untuk meningkatkan motivasi Peserta didik. Pengelolaan motivasional dalam penelitian terbagi atas Motivasi intrinsik dan Ekstrinsik, adapun cakupannya adalah : keinginan peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran, Keinginan minat belajar yang tinggi dari peserta didik, memberikan suasana yang mendukung dalam suasa pembelajaran, dan memberikan pendekatan komunikasi yang terarah terhadap peserta didik.

2. Program Desa Vokasi

Desa Vokasi adalah kawasan perdesaan yang menjadi sentra penyelenggaraan kursus dan/atau pelatihan berbagai kecakapan vokasional dan pengelolaan unit-unit usaha (produksi/jasa) berdasarkan keunggulan lokal dalam dimensi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

3. Keterampilan Jahit Tindas

Jahit tindas adalah teknik pembuatan suatu benda kerajinan tekstil dengan cara mengisi atau melapiskan kain dengan bahan pelapis, kemudian dijahit pada bagian atas kain sesuai dengan desain.